

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
JURUSAN KEBIDANAN PRODI KEBIDANAN METRO

Skripsi, Juni 2024

Balqis Mustika

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Balita di Puskesmas Margorejo Kota Metro

xvii + v bab + 50 halaman + 7 tabel + 2 gambar + 12 lampiran

ABSTRAK

Kekurangan gizi merupakan faktor utama menyebabkan kematian balita. Tahun 2018 kekurangan gizi di Indonesia mencapai 19,6% dan Tahun 2022 menurun menjadi 15,5%. Tahun 2021 kekurangan gizi di Lampung sebesar 131 kasus dan meningkat Tahun 2022 menjadi 136 kasus. Berdasarkan hasil prasurvey kekurangan gizi di Puskesmas Margorejo Tahun 2021 sebesar 3,1% (29 dari 940 balita) dan meningkat Tahun 2022 sebesar 10,0% (85 dari 851 balita). Penyebab kekurangan gizi yakni infeksi penyakit dan rendahnya asupan gizi akibat kekurangan ketersediaan pangan ditingkat rumah tangga atau pola asuhan yang salah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor - faktor yang berhubungan dengan status gizi balita di Puskesmas Margorejo Kota Metro Tahun 2024.

Jenis penelitian analitik kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah seluruh ibu yang mempunyai balita di Puskesmas Margorejo pada bulan Januari 2024 dengan jumlah 1.153 responden. Besar sampel diperoleh menggunakan rumus besar sampel untuk atau jenis masalah koleratif Z_{α} 1,64 dan Z_{β} 1,28 diperoleh 42 responden. Teknik sampling menggunakan *consecutive sampling*. Uji statistik univariat distribusi frekuensi dan uji statistik bivariat dengan uji *chi-square*.

Hasil penelitian diperoleh menggunakan distribusi frekuensi responden persentase status gizi baik 35,7% (15 responden), yang memberikan ASI eksklusif 54,8% (23 responden), sedangkan yang mempunyai riwayat penyakit atau infeksi 52,4% (22 responden), sehingga yang mempunyai pola makan baik 57,1% (24 responden) dan mempunyai tradisi atau kebiasaan yang baik 59,5% (25 responden). Hasil uji statistik bivariat nilai *p-value* faktor pemberian ASI eksklusif 0,023 (<0,05), riwayat penyakit atau infeksi 0,004 (<0,05), pola makan 0,002 (<0,05), dan tradisi atau kebiasaan 0,007 (<0,05) yang artinya terdapat faktor – faktor yang berhubungan dengan status gizi balita di Puskesmas Margorejo Kota Metro Tahun 2024.

Simpulan penelitian ini ada hubungannya faktor pemberian ASI eksklusif, riwayat penyakit atau infeksi, pola makan dan tradisi atau kebiasaan dengan status gizi balita. Saran penelitian tenaga kesehatan dapat memberikan edukasi penyuluhan kepada ibu yang memiliki balita pada saat posyandu untuk memberikan ASI eksklusif agar tidak terjadinya infeksi atau penyakit, serta penyuluhan tentang pola makan dan tradisi atau kebiasaan yang ibu berikan kepada balita sebagai upaya pencegahan kekurangan gizi pada balita.

Kata Kunci : SG, Air Susu Ibu, Penyakit Infeksi, Pola Makan dan Tradisi atau Kebiasaan.

Daftar Baca : 36 (2018 – 2024)

TANJUNG KARANG HEALTH POLYTECHNIC
MIDWIFERY DEPARTMENT METRO MIDWIFERY PROGRAM

Thesis, June 2024

Balqis Mustika

Factors Associated with Nutritional Status of Toddlers at Puskesmas Margorejo Metro City

xvii + v chapter + 50 pages + 11 tables + 2 figures + 12 attachments

ABSTRACT

Malnutrition is the main factor causing under-five deaths. In 2018 malnutrition in Indonesia reached 19.6% and in 2022 it decreased to 15.5%. In 2021 malnutrition in Lampung amounted to 131 cases and increased in 2022 to 136 cases. Based on the results of the pre-survey, malnutrition at the Margorejo Health Center in 2021 was 3.1% (29 out of 940 toddlers) and increased in 2022 by 10.0% (85 out of 851 toddlers). The causes of malnutrition are infectious diseases and low nutritional intake due to lack of food availability at the household level or incorrect care patterns. The purpose of this study was to determine the factors associated with the nutritional status of toddlers at the Margorejo Health Center in Metro City in 2024.

Type of quantitative analytic research with a cross sectional approach. The population is all mothers who have toddlers at the Margorejo Health Center in January 2024 with a total of 1.153 respondents. The sample size was obtained using the sample size formula for or types of collerative problems $Z\alpha$ 1.64 and $Z\beta$ 1.28 obtained 42 respondents. The sampling technique used consecutive sampling. Univariate statistical test of frequency distribution and bivariate statistical test with chi-square test.

The results obtained using the frequency distribution of respondents, the percentage of good nutritional status is 35.7% (15 respondents), who provide exclusive breastfeeding 54.8% (23 respondents), while those who have a history of disease or infection 52.4% (22 respondents), so that those who have a good diet 57.1% (24 respondents) and have good traditions or habits 59.5% (25 respondents). The results of the bivariate statistical test p-value of the exclusive breastfeeding factor 0.023 (<0.05), history of disease or infection 0.004 (<0.05), diet 0.002 (<0.05), and tradition or habit 0.007 (<0.05) which means there are factors associated with the nutritional status of toddlers at the Margorejo Health Center, Metro City in 2024.

The conclusion of this study is that there is a relationship between exclusive breastfeeding factors, history of disease or infection, diet and traditions or habits with the nutritional status of toddlers. Research suggestions for health workers can provide counseling education to mothers who have toddlers at the time of posyandu to provide exclusive breastfeeding to prevent infection or disease, as well as counseling about diet and traditions or habits that mothers give to toddlers as an effort to prevent malnutrition in toddlers.

Keywords : SG, Breast Milk, Infectious Diseases, Diet and Traditions or Habits.

Reading List : 36 (2018 - 2024)